

**UPAYA MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR BAHASA INDONESIA MATERI
TEKS EKSPLANASI MENGGUNAKAN MODEL INKUIRI BERBANTUAN MEDIA
VIDEO PADA SISWA KELAS XI SMA NEGERI 3 TEBO TAHUN PELAJARAN
2019/2020**

DORLAN PARULIAN SAGALA
SMA Negeri 3 Tebo Provinsi Jambi
dorlan.paruliansagala@gmail.com

ABSTRAK

Tujuan penelitian adalah untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo Provinsi Jambi semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 melalui penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video. Penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan selama 3 bulan minimal 2 siklus. Subjek pada penelitian ini adalah 33 Siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo Provinsi Jambi. Teknik pengumpulan data prestasi belajar siswa dengan tes prestasi belajar. Teknis analisis data adalah analisis data kuantitatif, yaitu rata-rata nilai tes prestasi belajar siswa. Hasil dari penelitian ini adalah bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video dapat meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo Provinsi Jambi semester 1 tahun ajaran 2019/2020 yang dibuktikan dengan adanya peningkatan prestasi belajar siswa pada pra siklus persentase ketuntasan belajar 42,42% kemudian meningkat pada siklus I menjadi 63,64% dan meningkat lagi pada siklus II menjadu 81,82% sedangkan nilai rata-rata kelas pada pra-siklus nilai rata-rata siswa berada pada angka 60,61 dengan 14 siswa yang tuntas dari 33 siswa. Pada siklus I nilai rata-rata kelas prestasi belajar siswa sebesar 71,67 dengan 21 siswa yang tuntas dari 33 siswa, hasil ini belum mencapai kriteria minimal ketuntasan ≥ 70 , sehingga perlu dilaksanakan siklus II. Pada Siklus II nilai rata-rata kelas prestasi belajar siswa sudah mencapai kriteria minimal ketuntasan $\geq 70\%$ yaitu pada angka 82,12 dengan 27 siswa yang tuntas dari 33 siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi.

Kata Kunci: prestasi belajar, teks eksplanasi, model inkuiri, media video.

ABSTRACT

The purpose of the study was to improve learning achievement in Indonesian Explanatory Text Material for students of class XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo Jambi Province in semester 1 of the 2019/2020 academic year through the application of video-assisted inquiry learning models. This research is Classroom Action Research (CAR) which is carried out for 3 months at least 2 cycles. The subjects in this study were 33 students of class XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo, Jambi Province. The technique of collecting student achievement data is with a learning achievement test. Technical data analysis is quantitative data analysis, namely the average value of student achievement test. The results of this study are that the application of the inquiry learning model assisted by video media can improve the learning achievement of Indonesian Explanatory Text Materials for class XI IPA-1 students of SMA Negeri 3 Tebo Jambi Province in semester 1 of the 2019/2020 academic year as evidenced by an increase in student achievement in pre-cycle the percentage of learning completeness was 42.42% then increased in the first cycle to 63.64% and increased again in the second cycle to 81.82% while the average value of the class in the pre-cycle the average value of students was at 60, 61 with 14 students who completed from 33 students. In the first cycle, the average value of the student achievement class was 71.67 with 21 students who completed from 33 students, this result had not reached the minimum criteria for completeness of 70, so it was necessary to carry out cycle II. In Cycle II, the average value of the student learning achievement class has reached the minimum criteria for completeness of 70%, namely at number 82.12 with 27 students who completed out of 33 students in learning Indonesian Explanatory Text Material.

Keywords: learning achievement, explanatory text, inquiry model, video media.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap siswa yang diserahkan kepadanya agar nantinya siswa itu mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas sosial mereka. Pendidikan merupakan salah satu jalan untuk menuju kehidupan yang lebih berkualitas. Dalam ranah pendidikan, terdapat proses dimana setiap siswa dapat aktif dalam mengembangkan potensi yang dimiliki serta mampu mencapai tujuan pembelajaran yang diharapkan apabila guru mampu mewujudkan pembelajaran yang efektif dan efisien (Hosnah: 2017). Potensi tersebut nantinya akan menciptakan sumber daya yang diharapkan mampu untuk membangun bangsa sesuai dengan keahlian yang mereka miliki. Proses belajar mengajar idealnya diarahkan pada pembelajaran yang bermutu, salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran yang memungkinkan siswa aktif mencari, menggali, dan menemukan konsep serta memahami aplikasi dari konsep tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga dapat meningkatkan kemampuan siswa (Shellawati & Sunarti: 2018).

Pada pembelajaran di sekolah, Pendidikan Bahasa Indonesia sering kali menjadi mata pelajaran yang mudah bagi para siswa tapi terkesan membosankan bagi siswa. Siswa masih menganggap bahwa Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi itu sangat sulit karena banyak ketentuan dan aturan yang harus dan wajib diikuti.

Berdasarkan hasil observasi di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo Kabupaten Tebo Provinsi Jambi, siswa sering kali memilih untuk bersikap tak acuh ketika mengikuti pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi. Hal ini tentu menjadi masalah bagi guru. Oleh karena itu, guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar para siswa mampu mengikuti kegiatan belajar dengan baik.

Sarana dan prasarana di SMA Negeri 3 Tebo, sudah dapat dikatakan mencukupi. Untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, sekolah ini telah memiliki peralatan dan buku-buku penunjang Bahasa Indonesia sebagai pendukung kegiatan pembelajaran.

Guru mata pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo, telah melakukan kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dengan menggunakan beberapa model pembelajaran. Selain itu, metode pembelajaran yang digunakan pun beragam. Mulai dari ceramah, diskusi, sampai eksperimen. Dari beberapa model pembelajaran yang diterapkan, hasil belajar siswanya rata-rata sudah menunjukkan nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditentukan sekolah, yaitu ≥ 70 .

Hasil prestasi belajar yang diperoleh siswa dinilai mulai dari ranah kognitif, afektif, sampai psikomotor. Namun berdasarkan hasil observasi, terdapat suatu kekurangan yang ada dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo, yaitu masih kurangnya keinginan siswa untuk mencari informasi tentang materi yang akan dipelajari. Selain itu, kemampuan pemecahan masalah siswa kurang dieksplorasi, sehingga tingkat kemampuan pemecahan masalah siswa masih kurang. Siswa kurang memahami bagaimana langkah dalam menyelesaikan masalah.

Pelaksanaan proses pembelajaran dalam rangka pencapaian prestasi belajar siswa memang diperlukan berbagai model pembelajaran, metode dan pendekatan yang sesuai dengan karakteristik setiap mata pelajaran. Sejah ini banyak model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran baru yang dianggap lebih mampu untuk mengakomodasi dan mengoptimalkan potensi dan karakteristik yang dimiliki siswa yang pada akhirnya secara signifikan dapat memberikan prestasi belajar yang lebih baik (Rozikin, et al: 2018).

Model-model pembelajaran tersebut diantaranya adalah model pembelajaran langsung, model pembelajaran kooperatif, model pembelajaran berdasarkan masalah model pembelajaran *inquiry learning*. Adapun pendekatan yang digunakan dalam proses pembelajaran diantaranya

pendekatan tradisional (Konvensional) dan pendekatan kontekstual (Khoerunnisa & Aqwal: 2020).

Banyaknya model pembelajaran dan pendekatan yang dikemukakan oleh pakar pendidikan adalah pilihan yang menguntungkan guru dalam rangka pelaksanaan pembelajaran. model pembelajaran *inquiry learning* merupakan model pembelajaran yang berupaya menanamkan dasar-dasar berpikir ilmiah pada diri siswa, sehingga dalam proses pembelajaran ini siswa lebih banyak belajar sendiri, mengembangkan kreativitas dalam memahami konsep dan memecahkan masalah (Sadia & Gunadi: 2019).

Dalam model pembelajaran *inquiry learning* memiliki 5 komponen yang umum, yaitu *Question, Student Engagement, Cooperative Interaction, Performance Evaluation, dan Variety of Resourch* (Juliana: 2018)). Menurut Handayani (2018) inkuiri juga diartikan sebagai suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri.

Menurut Lovisia (2018) langkah-langkah pembelajaran inkuiri diawali dengan menyajikan pertanyaan atau mengajukan masalah, kemudian dilanjutkan dengan membuat hipotesis dimana guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengeluarkan pendapat guna membangun hipotesis, selanjutnya guru membimbing siswa untuk merancang percobaan, siswa melakukan percobaan untuk memperoleh informasi lalu mengumpulkan data yang kemudian akan dianalisis dan diambil kesimpulan.

Dengan demikian dalam pembelajaran yang menggunakan penerapan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video menuntut keaktifan siswa secara maksimal dalam memecahkan masalah untuk memperoleh informasi. Berdasarkan masalah-masalah yang dihadapi oleh siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo, penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video akan sangat membantu dan diharapkan adanya perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas tersebut.

Dari uraian tersebut, maka selaku guru Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo, dengan titik tolak dari masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia disepakati untuk dilakukannya perbaikan proses pembelajaran dengan penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, dengan mempertimbangkan solusi, peneliti menganggap bahwa penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video ke dalam pembelajaran sangatlah penting, sehingga perlu dilakukan penerapan model tersebut ke dalam pembelajaran melalui penelitian yang berjudul **“Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Materi Teks Eksplanasi Menggunakan Model Inkuiri Berbantuan Media Video Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 3 Tebo Tahun Pelajaran 2019/2020”**.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah suatu kegiatan ilmiah yang dilakukan oleh guru di kelasnya sendiri dengan jalan merancang, melaksanakan, mengamati dan merefleksikan tindakan melalui beberapa siklus secara kolaboratif dan partisipatif yang bertujuan untuk memperbaiki atau meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelasnya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif. Metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala, fakta-fakta atau kejadian-kejadian secara sistematis dan akurat mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.

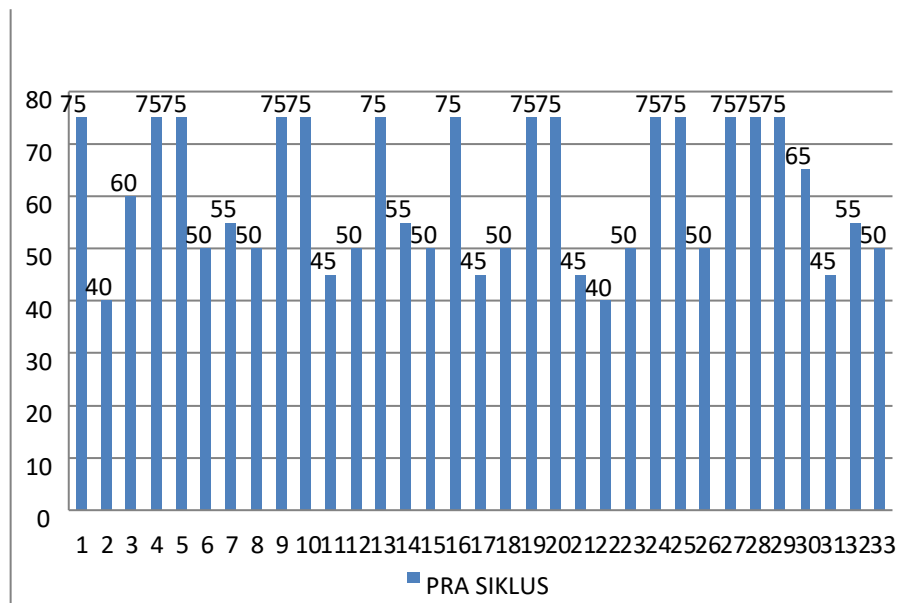
Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo dengan jumlah siswa yaitu 33 orang. Penelitian ini dilakukan selama 3 bulan dan berlokasi di SMA Negeri 3 Tebo Provinsi Jambi. Penelitian ini dilakukan terdiri dari 2 siklus.

Dalam hal ini metode deskriptif kuantitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) digunakan untuk menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video untuk meningkatkan prestasi belajar Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo tahun pelajaran 2019/2020.

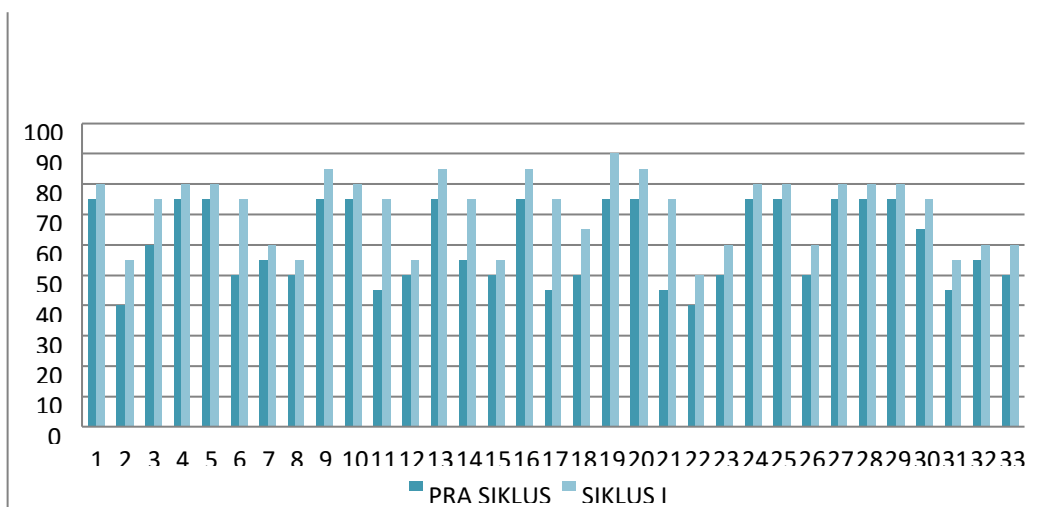
HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

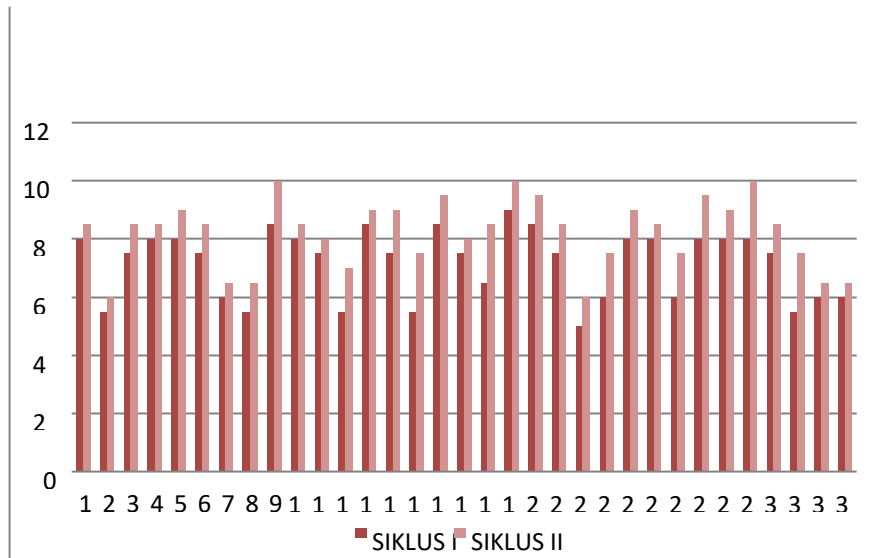
Hasil penelitian yang diperoleh yaitu meningkatnya prestasi belajar Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi siswa dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video. Aktivitas berkaitan dengan prestasi belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung yang dinilai melalui lembar Kondisi Awal (Pra Siklus).



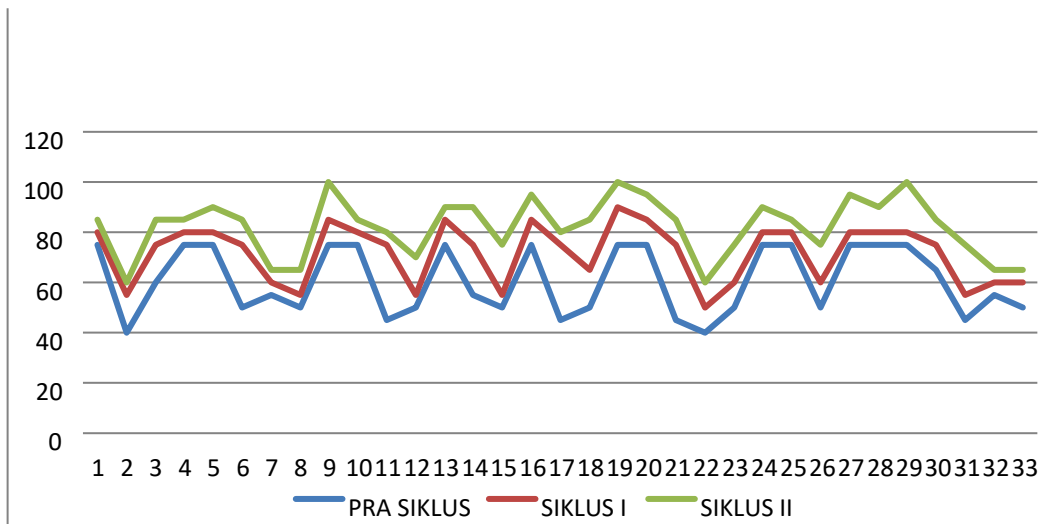
Gambar 1. Data Prestasi Belajar Siswa Pada Pra-siklus



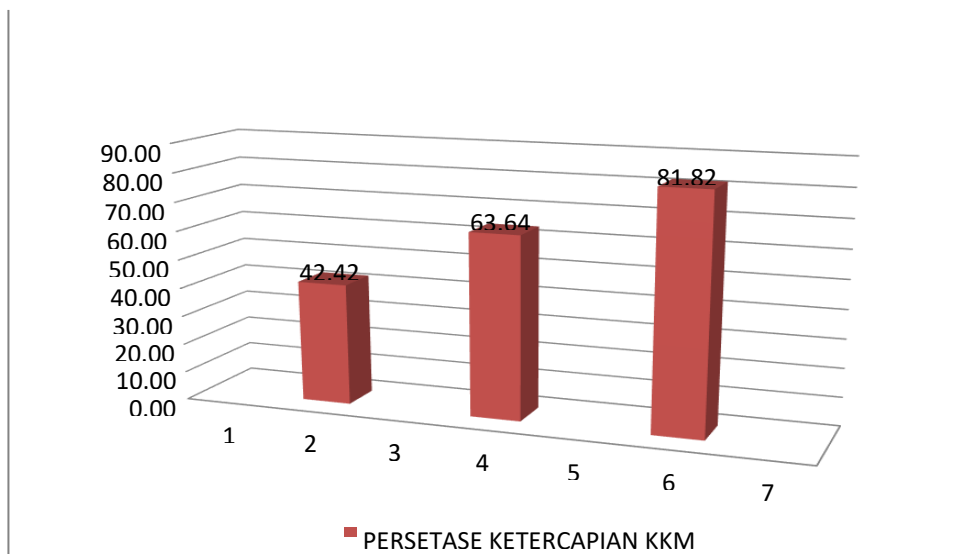
Gambar 2. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Prasiklus dan Siklus I



Gambar 3. Perbandingan Prestasi Belajar Siswa Pada Siklus I dan Siklus II



Gambar 4. Perbandingan Prestasi Nilai Siswa dari Para Siklus Hingga Siklus II



Gambar 5. Grafik Persentase Ketercapaian KKM

Pembahasan

Siklus I

Analisis, Data yang didapatkan pada saat observasi (pra siklus), maka proses belajar mengajar yang telah dilakukan dianalisis proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi masih kurang menarik, kurang lancar dan kurang memahami materi yang disampaikan sehingga siswa kurang bersemangat dalam menerima pelajaran, serta guru tidak menggunakan pendekatan, strategi dan model pembelajaran yang variatif baik dalam belajar atau memberikan tugas kepada siswa.

Sintesis, Pelaksanaan siklus ini dari proses pembelajaran yang telah dilakukan mulai dari perencanaan sampai pada akhir kegiatan, ternyata belum dapat meningkatkan pemahaman siswa sesuai dengan apa yang diharapkan oleh guru. Hal ini disebabkan karena masih adanya kelemahan yang ditemui sehingga masih menjadi rintangan dalam mencapai peningkatan pemahaman siswa sehingga perlu dilakukan pembelajaran pada siklus II selanjutnya.

Evaluasi, Berdasarkan hasil data dan pengamatan selama proses siklus I, pada proses pembelajaran pada siklus I ini, memperlihatkan bahwa proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi memperlihatkan bahwa tingkat prestasi belajar siswa secara klasikal masih di bawah standar, yaitu dari 33 orang siswa, nilai rata-rata kelas 69,67 dengan 21 siswa tuntas atau persentase ketuntasan kelas 63,64% masih Jauh lagi mendapai nilai KKM ≥ 70 dan persentase ketuntasan 70% yang diharapkan, maka demi tercapainya tujuan penelitian ini perlu dilakukan kembali Siklus yang kedua.

Siklus II

Pada hasil observasi proses pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi pada siklus II menunjukkan bahwa di temukan hal-hal sebagai berikut: 1) Adanya keaktifan Siswa dalam kegiatan belajar, hal ini disebabkan karena guru sudah dalam memberikan banyak memberikan bimbingan dan pengayaan tambahan atau penjelasan yang lebih menyenangkan bagi siswa. 2) Siswa lebih cepat dapat menerapkan Persiapan, Pelaksanaan dan Hasil pada kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi guru telah mencoba menerapkan model pembelajaran inkuiri dengan menggunakan media video dalam rangka meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi, sehingga prestasi belajar siswa meningkat signifikan ke angka rata-rata kelas 82,12 dengan 27 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 81,82% dan telah melebihi KKM ≥ 70 serta persentase minimal ketuntasan 70%.

Analisis, Pelaksaaan siklus kedua yang telah diikuti, dengan kelas yang dilakukan sesuai dengan perencanaan dan skenario pembelajaran, maka proses pembelajaran berjalan dengan baik dan sempurna serta suasana kelas yang semakin kondusif.

Sintesis, Adapun kesimpulan yang didapatkan dari analisis di atas maka dapat disimpulkan bahwa kelemahan-kelemahan dan kekurangan pada proses pembelajaran siklus I telah dapat diatasi dengan baik. Dengan kata lain perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo telah berhasil mencapai tujuannya yaitu meningkatkan prestasi belajar siswa.

Evaluasi, Hasil evaluasi pada siklus II setelah dilakukan proses perbaikan pembelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi di kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo dengan penerapan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi membuktikan bahwa perubahan peningkatan prestasi belajar siswa didapatkan bahwa rata-rata kelas 60,61 dengan 14 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 42,42% pada kondisi awal, berubah menjadi 82,12 dengan 27 siswa tuntas atau persentase ketuntasan 81,82% siswa pada siklus II.

KESIMPULAN

Dari data hasil belajar yang telah di hasilkan dalam penelitian dan pembahasan, diperoleh kesimpulan model pembelajaran inkuiri berbantuan media video bahwa yang digunakan pada pelajaran Bahasa Indonesia materi teks eksplanasi dapat meningkatkan prestasi belajar siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo. Persentase ketuntasan terbukti mulai dari pra-siklus skor rata-rata prestasi belajar belajar siswa 60,61 dengan 14 siswa tuntas dari 33 siswa yang tuntas meningkat pada siklus I yaitu 71,67 dengan 21 siswa yang tuntas kemudian pada siklus II meningkat lagi yaitu 82,12 dengan 27 siswa yang tuntas dari 33 siswa. Sedangkan persentasi ketuntasan juga meningkat dari Pra-siklus 42,42%, meningkat pada siklus I sejumlah 63,64% dan Meningkat lagi menjadi 81,82% pada siklus II. Maka hal tersebut mengindikasikan bahwa terdapat peningkatan hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran Inkuiri berbantuan media video pada siswa kelas XI IPA-1 SMA Negeri 3 Tebo tahun pelajaran 2019/2020.

DAFTAR PUSTAKA

- Handayani, T. W. (2018). Peningkatan pemahaman konsep IPA menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing di SD. *Edutainment*, 6(2), 130-153.
- Hosnah, W. M. (2017). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar fisika di SMA. *Jurnal pembelajaran fisika*, 6(2), 196-200.
- Juliana, S. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Inkuiri Terbimbing untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas VIII Semester II SMPN 5 Siak Kecil Kecamatan Siak Kecil Kabupaten Bengkalis. *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan pengajaran)*, 2(4), 530-539.
- Khoerunnisa, P., & Aqwal, S. M. (2020). Analisis Model-Model Pembelajaran. *Fondatia*, 4(1), 1-27.
- Lovisia, E. (2018). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap hasil belajar. *SPEJ (Science and Physic Education Journal)*, 2(1), 1-10.
- Rozikin, S., Amir, H., & Rohiat, S. (2018). Hubungan Minat Belajar Siswa Dengan Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Kimia Di SMA Negeri 1 Tebat Karai Dan SMA Negeri 1 Kabupaten Kepahiang. *Alotrop*, 2(1).
- Sadia, I. W., & Gunadi, I. G. A. (2019). Pengaruh model pembelajaran inkuiri terbimbing terhadap keterampilan berpikir kritis siswa pada pembelajaran fisika kelas X IPA SMA Negeri. *Jurnal Pendidikan Fisika Undiksha*, 9(1), 63-74.
- Shellawati, S., & Sunarti, T. (2018). Penerapan model pembelajaran inkuiri terbimbing untuk meningkatkan kemampuan literasi sains peserta didik SMA. *Inovasi Pendidikan Fisika*, 7(3).